

Pengaruh *Inventory Financing* Dan *Receivable Financing* Terhadap Kinerja Keuangan BSI Tahun 2019-2023

Nur Ai'sah Anggraini¹⁾, Miswan Ansori²⁾

Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

¹⁾211420000517@unisnu.ac.id, ²⁾miswan@unisnu.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *inventory financing* dan *receivable financing* terhadap kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia tahun 2019-2023. Penelitian ini menggunakan jenis metode kuantitatif. Data penelitian menggunakan data sekunder dari *annual report* Bank Syariah Indonesia tahun 2019-2023. Analisis data mengadopsi teknik regresi linier berganda memanfaatkan *software* SmartPLS 4. Hasil penelitian membuktikan bahwa *inventory financing* secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia tahun 2019-2023 (P-Value=0,32). *Receivable financing* secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia tahun 2019-2023 (P-Value=0,02). *Inventory financing* dan *receivable financing* secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia tahun 2019-2023 (P-Value=0,00). Penelitian ini berhasil memberikan sumbangsih terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan lembaga keuangan. Dengan memberikan pembiayaan murabahah sebagai representasi dari *inventory financing* dan pembiayaan qardh sebagai representasi dari *receivable financing* secara maksimal, maka akan membuat kinerja keuangan menjadi lebih meningkat. Peningkatan kinerja keuangan tentu akan memberikan kebermanfaatn bagi berbagai pihak termasuk nasabah dan lembaga keuangan yang berkaitan.

Kata kunci : *Inventory financing*, *Receivable financing*, Kinerja keuangan

Abstract. This research aims to analyze the influence of *inventory financing* and *receivable financing* on the financial performance of Bank Syariah Indonesia in 2019-2023. This research uses a quantitative method. Research data uses secondary data from the 2019-2023 annual report of Bank Syariah Indonesia. Data analysis adopted multiple linear regression techniques using SmartPLS 4 software. The research results prove that partial *inventory financing* has no effect on the financial performance of Bank Syariah Indonesia in 2019-2023 (P-Value=0.32). *Receivable financing* partially influences the financial performance of Bank Syariah Indonesia in 2019-2023 (P-Value=0.02). *Inventory financing* and *receivable financing* simultaneously influence the financial performance of Bank Syariah Indonesia in 2019-2023 (P-Value=0.00). This research succeeded in making a contribution to the financial performance of a financial institution company. By providing murabahah financing as a representation of *inventory financing* and qardh financing as a representation of maximum *receivable financing*, financial performance will improve. Improving financial performance will certainly provide benefits for various parties, including customers and related financial institutions.

Keywords: *Inventory financing*, *Receivable financing*, Financial performance

PENDAHULUAN

Perbankan syariah adalah perbankan yang usahanya berprinsip syariah atau sesuai syariat Islam.¹ Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, perbankan syariah wajib menjalankan fungsinya dengan baik sesuai ketentuan perbankan serta sesuai dengan prinsip syariah.² Dalam beberapa tahun terakhir, bank syariah melakukan ekspansi yang membuatnya semakin berkembang. Lahirnya Bank Syariah Indonesia sebagai bentuk penyatuan bisnis antara Bank Mandiri Syariah, Bank BRI Syariah, serta Bank BNI Syariah pada 2019 menjadi tanda kebanggaan umat dan menjadi ikhtisar atas kebangkitan perekonomian nasional.³ Hadirnya bank syariah diharapkan menjadi penunjang kebangkitan perekonomian negara. Harapan besar ditujukan kepada bank syariah agar memberikan dampak positif terhadap peningkatan perekonomian Indonesia. Hal tersebut tentu bisa direalisasikan apabila meninjau kinerja keuangan dari bank syariah. Pada periode 2015-2019, kinerja perbankan syariah tergolong baik dan sehat jika ditinjau dari peraturan yang berlaku.⁴ Kinerja keuangan perbankan syariah bahkan dapat dikategorikan lebih sehat jika dibandingkan dengan perbankan konvensional.

Kinerja perbankan syariah yang sudah dalam kategori baik merupakan prestasi yang membanggakan. Hal tersebut menjadi prestasi yang harus dipertahankan dan ditingkatkan kembali. Sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja keuangan syariah maka diperlukan analisis mendalam berkaitan dengan berbagai aspek yang memiliki kemungkinan untuk berdampak terhadap kinerja keuangan. Aktivitas tersebut menjadi suatu urgensi tersendiri karena kinerja keuangan syariah akan berdampak bagi perekonomian secara nasional.⁵ Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ulya (2022) menjelaskan bahwa kinerja keuangan syariah dapat dipengaruhi oleh adanya *inventory financing*.⁶ Penelitian tersebut menjelaskan bahwa pembiayaan murabahah dan istishna sebagai *inventory financing* memberikan dampak

¹ Lukmanul Hakim, *Manajemen Perbankan Syariah* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2021).

² Rahmat Ilyas, 'Peran Dewan Pengawas Syariah Dalam Perbankan Syariah', *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2.1 (2021), 42-53.

³ Debby Arisandi, Didip Diandra, and Shi Badio Muhammad Juliansyah, 'Kinerja Bank Syariah Indonesia Tahun 2021 Dengan Pendekatan Islamicity Performance Index', *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9.2 (2023), 135.

⁴ Annastasya Meisa Putri and Aldilla Iradianty, 'Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional 2015-2019', *Jurnal Mitra Manajemen*, 4.8 (2020), 273-85.

⁵ Ridwan Hidayat, Ripqi Umam, and Ramadhani Irma Tripalupi, 'Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Pada Masa Covid-19 Dan Strategi Peningkatannya', *Finansha: Journal of Sharia Financial Management*, 2.2 (2021), 77-91.

⁶ Ulya (2022)

secara positif serta signifikan terhadap kinerja keuangan syariah. Sementara itu, riset yang dilaksanakan oleh Lubis (2023) menjabarkan bahwa *inventory financing* dan *receivable financing* menjadi dua aspek yang berdampak baik pada peningkatan kinerja keuangan.⁷ *Inventory financing* dan *receivable financing* menjadi dua hal yang dapat menunjang kinerja keuangan syariah. *Inventory financing* dan *receivable financing* menjadi kombinasi yang tepat dalam mendorong peningkatan kinerja syariah secara bersama-sama.

Pengaruh yang diberikan oleh *inventory financing* dan *receivable financing* terhadap kinerja keuangan adalah hal yang memberi dampak baik bagi perbankan syariah. Agar perekonomian nasional dapat menjadi lebih bertumbuh lagi maka kinerja keuangan perlu untuk ditingkatkan kembali. Kinerja keuangan yang maksimal akan meningkatkan kesejahteraan para nasabah, dengan demikian maka secara lingkup besar kesejahteraan secara nasional juga dapat meningkat.⁸ Jika dilakukan secara benar dan masif hal ini akan berdampak baik untuk sektor perekonomian. Untuk itu penelitian ini memiliki tujuan untuk melakukan analisis faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan dengan mengusulkan *inventory financing* dan *receivable financing* sebagai dua variabel yang diharapkan dapat memberi dampak nyata pada peningkatan kinerja keuangan. Perekonomian nasional yang rentan dan masih tidak stabil menjadi masalah utama mengapa masyarakat harus benar-benar diberdayakan melalui adanya perbankan syariah. Untuk menjawab masalah tersebut, *inventory financing* dan *receivable financing* diharapkan dapat menjadi solusi melalui peningkatan kinerja keuangan perbankan syariah.

Peningkatan kinerja keuangan perbankan syariah khususnya Bank Syariah Indonesia sebagai mega bank syariah di Indonesia diharapkan dapat selalu terjadi. Kinerja keuangan yang sehat akan memberikan nilai efisiensi dan meminimalisir kebangkrutan yang terjadi.⁹ Negara akan lebih diuntungkan apabila kinerja keuangan berjalan dengan baik. Masyarakat akan menjadi lebih terberdayakan dengan program-program yang ditawarkan oleh Bank Syariah Indonesia seperti pembiayaan murabahah sebagai representasi *inventory financing* serta pembiayaan qard sebagai representasi *receivable financing*. Sebagai solusi awal agar peningkatan kinerja keuangan dapat terjadi, maka perlu adanya analisis "Pengaruh *Inventory*

⁷ Lubis (2023)

⁸ Nurul Fadhilah and Darmawati, 'Transformasi Digital: Meningkatkan Kinerja Keuangan Koperasi Syariah', *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 6.2 (2023), 532–44.

⁹ Hasan Husaini, Badruddin, and Mahmud Yusuf, 'Systematic Literature Review: Dampak Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9.03 (2023), 3743–53.

Financing Dan Receivable Financing Terhadap Kinerja Keuangan Bsi Tahun 2019-2023".

Dengan demikian peneliti merumuskan berbagai hipotesis berikut:

H1: *Inventory financing* berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia tahun 2019-2023

H2: *Receivable financing* berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia tahun 2019-2023

H3: *Inventory financing* dan *receivable financing* berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia tahun 2019-2023

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai riset yang memanfaatkan proses hitungan lengkap dengan rumus-rumus tertentu sebagai upaya dalam menjawab hipotesis serta memberikan kesimpulan penelitian.¹⁰ Penelitian kuantitatif memerlukan kepastian data angka dalam menjawab hipotesis penelitian.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Bank Syariah Indonesia periode 2019-2023. Bank Syariah Indonesia menjadi bank yang berlatarbelakang dari penyatuan tiga bank syariah dari Himpunan Bank Milik Negara (Himbara) yang meliputi Bank Mandiri Syariah, Bank BRI Syariah, dan Bank BNI Syariah.¹¹ Bank Syariah Indonesia dipilih menjadi objek penelitian karena Bank Syariah Indonesia diproyeksikan sebagai mega bank syariah yang mampu meningkatkan perekonomian Indonesia dalam aspek perbankan syariah. Dengan demikian maka menjadi perlu adanya analisis mendalam mengenai kinerja keuangan dari Bank Syariah Indonesia.

¹⁰ Marinu Waruwu, 'Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.1 (2023), 2896–2910.

¹¹ Prima Sari Pascariati Kasman, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank Syariah Indonesia: Pemberdayaan Sumber Daya Manusia, Motivasi Kerja Dan Perubahan Organisasi (Literature Review Manajemen)', *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2.2 (2021), 689–96.

C. Data

Sumber data untuk menjawab hipotesis penelitian yaitu data sekunder. Data yang cara perolehannya tidak secara langsung dari sumber utamanya disebut dengan data sekunder.¹² Data sekunder yang dipakai adalah laporan tahunan (*annual report*) yang dikeluarkan oleh Bank Umum Syariah. Adapun akses untuk memperoleh laporan tahunan (*annual report*) dapat diakses melalui laman <https://ir.bankbsi.co.id>. Data sekunder dari laporan tahunan (*annual report*) kemudian akan diambil data seputar pembiayaan murabahah, qard serta *return on asset* yang dimiliki oleh Bank Syariah Indonesia periode 2019-2023.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik dalam mengumpulkan data untuk menjawab pertanyaan penelitian mengadopsi teknik dokumentasi. Dokumentasi dimaksudkan dengan meninjau data-data penelitian yang berkaitan dengan tema penelitian mulai dari buku, laporan, artikel hingga publikasi lainnya.¹³ Dalam penelitian ini, dokumentasi menitikberatkan pada dokumen berupa laporan tahunan (*annual report*) milik Bank Syariah Indonesia periode 2019-2023. Data yang diperoleh dari proses dokumentasi tersebut kemudian menjadi dasar untuk tabulasi penelitian yang akan dianalisis dalam proses berikutnya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier. Regresi linier adalah analisis statistik dalam pengujian seberapa jauh variabel independent memberikan pengaruh bagi variabel dependen.¹⁴ Variabel independent dalam penelitian ini meliputi *inventory financing* dan *receivable financing*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan. Regresi linier dalam penelitian ini termasuk dalam regresi linier time series. Dikatakan time series karena data dalam penelitian ini memiliki laporan serangkaian aspek dalam waktu secara beruntun.¹⁵ Data time series dalam penelitian ini adalah data Bank Syariah Indonesia tahun 2019-2023. Adapun analisis dalam regresi linier untuk penelitian ini meliputi

¹² Maya Ariska, Muhammad Fahru, and Jaka Wijaya Kusuma, 'Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Dan Pengaruhnya Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019', *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1.1 (2020), 133-42.

¹³ Dedi Susanto, Risnita, and M. Syahrani Jailani, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah', *Jurnal QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1.1 (2023), 53-61.

¹⁴ Dio Yudha Perdana and Magdalena A. Ineke Pakereng, 'Prediksi Tingkat Pengangguran Berdasarkan Data Time Series Menggunakan Regresi Linear (Studi Kasus : Kota Salatiga)', *Jurnal EMT KITA*, 6.2 (2022), 361-67.

¹⁵ Ziona Sahwa Chanigia Viqri, Eti Kurniati, and Respitawulan, 'Perbandingan Penerapan Metode Fuzzy Time Series Model Chen-Hsu Dan Model Lee Dalam Memprediksi Kurs Rupiah Terhadap Dolar Amerika', *DataMath : Journal of Statistics and Mathematics*, 1.1 (2023), 19-26.

uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan *software* SmartPLS 4.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Uji Asumsi Klasik

Tabel 1.

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	Keterangan
<i>Inventory financing</i>	1,226	Bebas multikolinearitas
<i>Receivable financing</i>	1,226	Bebas multikolinearitas

Sumber: Output SmartPLS, diolah 2024

Meninjau hasil dari tabel 1 dapat dijabarkan bahwa variabel-variabel independen penelitian dinyatakan terbebas dari multikolinearitas. Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan meninjau nilai VIF (Variance Inflation Factor) yang harus bernilai < 10 . Variabel *inventory financing* dan *receivable financing* sama-sama bernilai VIF 1,226. Nilai tersebut < 10 yang mengindikasikan bahwa data variabel independen lolos dari gejala multikolinearitas.

Tabel 2.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

P-Value	Keterangan
0,670	Bebas heteroskedastisitas

Sumber: Output SmartPLS, diolah 2024

Meninjau hasil dari tabel 2 uji heteroskedastisitas dapat dijabarkan bahwa data penelitian dinyatakan terbebas dari heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan meninjau nilai P-Value yang harus bernilai $> 0,5$. P-Value dalam penelitian ini bernilai 0,670 yang mengindikasikan bahwa sebaran data penelitian lolos dari asumsi heteroskedastisitas.

2. Uji T

Tabel 3.

Hasil Uji T

Hipotesis	P-Value	Keterangan
<i>Inventory financing</i> terhadap kinerja keuangan	0,32	Tidak berpengaruh
<i>Receivable financing</i> terhadap kinerja keuangan	0,02	Berpengaruh

Sumber: Output SmartPLS, diolah 2024

Berdasarkan tabel 3 tersebut bisa dijelaskan bahwa variabel *inventory financing* tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan. Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan meninjau nilai p-value variabel *inventory financing* yaitu 0,32. Nilai tersebut $> 0,05$ yang artinya variabel *inventory financing* secara parsial tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan. Kemudian variabel *receivable financing* dinyatakan memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan. Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan meninjau nilai p-value variabel *receivable financing* yaitu 0,02. Nilai tersebut $< 0,05$ yang berarti bahwa variabel *receivable financing* secara parsial memberikan dampak atau pengaruhnya akan kinerja keuangan.

3. Uji F

Tabel 4.

Hasil Uji F

Hipotesis	P-Value	Keterangan
<i>Inventory financing</i> dan <i>receivable financing</i> terhadap kinerja keuangan	0,00	Berpengaruh

Sumber: Output SmartPLS, diolah 2024

Meninjau hasil dari tabel 4 tersebut, maka diketahui bahwa variabel *inventory financing* dan *receivable financing* secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan meninjau nilai p-value variabel *inventory financing* dan *receivable financing* yaitu 0,00. Nilai tersebut $< 0,05$ yang berarti bahwa variabel *inventory financing* dan *receivable financing* secara bersama-sama atau simultan berdampak atau memberikan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan.

B. Pembahasan

1. Pengaruh *inventory financing* terhadap kinerja keuangan

Variabel *inventory financing* terbukti tidak memberikan dampak atau pengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia tahun 2019-2023. Hasil uji t (uji parsial) membuktikan bahwa nilai p-value dari *inventory financing* bernilai 0,32. Hasil tersebut bernilai $> 0,05$ yang berarti *inventory financing* tidak berdampak pada kinerja keuangan yang dihasilkan. *Inventory financing* yang diukur dalam pembiayaan murabahah yang dikeluarkan masih belum mempengaruhi kinerja keuangan yang dijalankan oleh Bank Syariah Indonesia. Kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia akan dapat terus mengalami perubahan tanpa meninjau besaran pembiayaan murabahah yang dikeluarkan oleh pihak Bank Syariah Indonesia.

Hasil riset ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulya (2022), penelitian tersebut menjelaskan *inventory financing* berhasil memberi pengaruh positif pada kinerja keuangan.¹⁶ Pembiayaan murabahah yang menjadi solusi bagi para nasabah Bank Syariah Indonesia dalam proses melakukan pembelian barang ternyata masih belum maksimal dalam memberikan keuntungan bagi pihak Bank Syariah Indonesia. Keuntungan yang masih belum berjalan dengan baik dari hasil pembiayaan murabahah sebagai representasi dari *inventory financing* tersebut belum memberikan dampaknya dalam peningkatan kinerja keuangan dari Bank Syariah Indonesia. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis pertama penelitian ditolak.

2. Pengaruh *receivable financing* terhadap kinerja keuangan

Variabel *receivable financing* terbukti berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia tahun 2019-2023. Hasil uji t (uji parsial) membuktikan bahwa nilai p-value dari *receivable financing* bernilai 0,02. Hasil tersebut bernilai $> 0,05$ yang berarti *receivable financing* berdampak pada kinerja keuangan yang dihasilkan. *Receivable financing* yang diukur dalam pembiayaan qardh yang dikeluarkan dapat mempengaruhi kinerja keuangan yang dijalankan oleh Bank Syariah Indonesia. Kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia akan dapat terus mengalami peningkatan ketika pembiayaan qardh dijalankan dengan mekanisme yang baik.

¹⁶ Ulya (2022)

Hasil riset ini dikuatkan oleh riset yang dilakukan oleh Lubis (2023), penelitian tersebut menjabarkan bahwa *receivable financing* berhasil memberi pengaruh terhadap kinerja keuangan.¹⁷ Pembiayaan qardh sebagai representasi dari *receivable financing* dapat bekerja dengan baik dalam mempengaruhi kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia tahun 2019-2023. Pembiayaan qardh sebagai media pinjaman kepada para nasabah tanpa mengambil keuntungan sedikitpun kecuali untuk keperluan tenaga administrasi mampu menarik para nasabah untuk terus memberikan kepercayaannya terhadap Bank Syariah Indonesia. Hal tersebut berpengaruh untuk membuat kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia 2019-2023 semakin meningkat. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis kedua penelitian diterima.

3. Pengaruh *inventory financing* dan *receivable financing* terhadap kinerja keuangan

Variabel *inventory financing* dan *receivable financing* secara bersama-sama terbukti memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia tahun 2019-2023. Hasil uji f (uji simultan) membuktikan bahwa nilai p-value dari *receivable financing* bernilai 0,00. Hasil tersebut bernilai $> 0,05$ yang berarti *inventory financing* dan *receivable financing* berdampak pada kinerja keuangan yang dihasilkan. Pembiayaan murabahah dan pembiayaan qardh yang dilakukan oleh Bank Syariah Indonesia menjadi kombinasi yang baik dalam menekan kinerja keuangan. Dengan pelaksanaan pembiayaan murabahah diiringi dengan pembiayaan qardh mampu membuat kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia semakin meningkat.

Hasil riset ini selaras dengan riset yang dijalankan oleh Lubis (2023) yang menyatakan bahwa *inventory financing* dan *receivable financing* berhasil memberi pengaruh pada kinerja keuangan.¹⁸ Pembiayaan murabahah memberikan alternatif pilihan kepada para nasabah jika ingin memiliki suatu barang tanpa terkendala biaya. Hal tersebut membuat para nasabah berminat menggunakan jasa pembiayaan murabahah yang berdampak pada keuntungan pihak Bank Syariah Indonesia. Selain itu, pembiayaan qardh juga memiliki banyak peminat karena mekanisme peminjaman dana tanpa adanya tarikan biaya. Kedua pembiayaan tersebut pada akhirnya dapat bekerja maksimal dalam memberikan *feedback* positif bagi kinerja

¹⁷ Lubis (2023)

¹⁸ Lubis (2023)

keuangan Bank Syariah Indonesia 2019-2023. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis ketiga penelitian diterima.

PENUTUP

Simpulan

Berdasar pada hasil penelitian yang didapatkan, terbukti bahwa *inventory financing* secara parsial tidak memberi pengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia tahun 2019-2023. *Receivable financing* secara parsial memberi pengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia tahun 2019-2023. *Inventory financing* dan *receivable financing* secara simultan memberi pengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia tahun 2019-2023. Hasil riset ini berhasil memberikan sumbangsih terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan lembaga keuangan. Dengan memberikan pembiayaan murabahah sebagai representasi dari *inventory financing* dan pembiayaan qardh sebagai representasi dari *receivable financing* secara maksimal, maka akan membuat kinerja keuangan menjadi lebih meningkat. Peningkatan kinerja keuangan tentu akan memberikan kebermanfaatn bagi berbagai pihak termasuk nasabah dan lembaga keuangan yang berkaitan.

Saran

Penelitian ini memiliki berbagai keterbatasan yang tentunya masih jauh dari kata sempurna. Objek penelitian dalam riset ini terbatas dalam lingkup studi Bank Syariah Indonesia tahun 2019-2023 yang memungkinkan hasil penelitian bisa saja berbeda jika dilakukan pada objek lain ataupun dalam jangka waktu yang lain. Maka dari itu disarankan kepada peneliti yang selanjutnya untuk mengembangkan penelitian dengan meninjau lembaga keuangan yang lain serta dengan jangka periode yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, Miza Nina, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, Octavia Chotimah, and Sauda Julia Merliyana, 'Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka', *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6.1 (2022), 974–80 <<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>>
- Arisandi, Debby, Didip Diandra, and Shi Badio Muhammad Juliansyah, 'Kinerja Bank Syariah Indonesia Tahun 2021 Dengan Pendekatan Islamicity Performance Index', *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9.2 (2023), 135 <<https://doi.org/10.29300/aij.v9i2.11755>>
- Ariska, Maya, Muhammad Fahru, and Jaka Wijaya Kusuma, 'Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Dan Pengaruhnya Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019', *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1.1 (2020), 133–42 <<https://doi.org/10.46306/rev.v1i1.13>>
- Fadhilah, Nurul, and Darmawati, 'Transformasi Digital: Meningkatkan Kinerja Keuangan Koperasi Syariah', *Syarikat : Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 6.2 (2023), 532–44
- Hakim, Lukmanul, *Manajemen Perbankan Syariah* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2021) <<https://books.google.co.id/books?id=X9xDDwAAQBAJ>>
- Hidayat, Ridwan, Ripqi Umam, and Ramadhani Irma Tripalupi, 'Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Pada Masa Covid-19 Dan Strategi Peningkatannya', *Finansha: Journal of Sharia Financial Management*, 2.2 (2021), 77–91 <<https://doi.org/10.15575/fjsfm.v2i2.14207>>
- Husaini, Hasan, Badruddin, and Mahmud Yusuf, 'Systematic Literature Review: Dampak Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9.03 (2023), 3743–53 <<http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i3.9856>>
- Ilyas, Rahmat, 'Peran Dewan Pengawas Syariah Dalam Perbankan Syariah', *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2.1 (2021), 42–53 <<https://doi.org/10.46367/jps.v2i1.295>>
- Kasman, Prima Sari Pascariati, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank Syariah Indonesia: Pemberdayaan Sumber Daya Manusia, Motivasi Kerja Dan Perubahan Organisasi (Literature Review Manajemen)', *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2.2 (2021), 689–96 <<https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2.625>>
- Lubis, Dinda Silpia, 'Pengaruh Tingkat Receivable Financing Dan Inventory Financing Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia' (Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, 2023)
- Perdana, Dio Yudha, and Magdalena A. Ineke Pakereng, 'Prediksi Tingkat Pengangguran Berdasarkan Data Time Series Menggunakan Regresi Linear (Studi Kasus : Kota Salatiga)', *Jurnal EMT KITA*, 6.2 (2022), 361–67 <<https://doi.org/10.35870/emt.v6i2.702>>
- Putri, Annastasya Meisa, and Aldilla Iradianty, 'Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional 2015-2019', *Jurnal Mitra Manajemen*, 4.8 (2020), 273–85 <<http://e-jurnalmitramanajemen.com/index.php/jmm/article/view/125/69>>
- Susanto, Dedi, Risnita, and M. Syahrani Jailani, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam

Penelitian Ilmiah', *Jurnal QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1.1 (2023), 53-61 <<https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>>

Ulya, Anifa Nurul, 'Pengaruh Inventory Financing Dan Receivable Financing Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Tahun 2019-2021' (UIN Raden Mas Said Surakarta, 2022)

Viqri, Ziona Sahwa Chanigia, Eti Kurniati, and Respitawulan, 'Perbandingan Penerapan Metode Fuzzy Time Series Model Chen-Hsu Dan Model Lee Dalam Memprediksi Kurs Rupiah Terhadap Dolar Amerika', *DataMath : Journal of Statistics and Mathematics*, 1.1 (2023), 19-26

Waruwu, Marinu, 'Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.1 (2023), 2896-2910